

PERAN DINAS TENAGA KERJA DALAM PERLUASAN KESEMPATAN KERJA DI KABUPATEN MALANG

Agustina Ainurosida¹, Afifuddin², Retno Wulan Sekarsari³

*Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail: agustinaainur19@gmail.com*

ABSTRAK

Teknik deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kerangka kerja kualitatif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Untuk menjamin kebenaran data, para peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penelitian ini berfokus pada metode untuk meningkatkan kesempatan kerja, jenis-jenis kolaborasi, serta unsur-unsur yang memfasilitasi dan menghambat. Hasil dari yang diteliti ialah bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang telah melaksanakan rencana untuk meningkatkan prospek kerja melalui inisiatif pelatihan Pemasaran Digital. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Malang. Selain itu, Disnaker juga telah menyelenggarakan sesi pelatihan “Memasuki Dunia Kerja” yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMK di Kabupaten Malang mengenai lingkungan profesional, serta soft skill yang dapat meningkatkan pola pikir mereka sebelum bergabung dengan dunia kerja. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja berhasil memperluas prospek kerja dengan melakukan berbagai inisiatif pelatihan, termasuk kursus pemasaran digital dan program-program yang bertujuan untuk membekali siswa dalam memasuki dunia kerja, yang masing-masing memiliki tujuan dan sasaran yang unik. Peneliti mengantisipasi bahwa Dinas Tenaga Kerja akan meningkatkan komunikasinya tentang berbagai kegiatan pelatihan untuk mendorong peningkatan keterlibatan masyarakat.

Kata Kunci: Dinas Tenaga Kerja, Perluasan Kesempatan Kerja

Pendahuluan

Setiap individu memiliki gaya hidup yang unik yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial mereka. Peran dipengaruhi oleh faktor sosial internal dan eksternal, dan peran ini biasanya tetap stabil. Peran digambarkan sebagai perilaku yang diantisipasi dari seorang individu dalam posisi tertentu. Soerjono Soekanto (2013: 213) mengartikan peran sebagai suatu kedudukan yang tetap dari seseorang dalam masyarakat, yang menunjukkan tempat seseorang dalam kerangka sosial. Pada saat yang sama, peran menekankan pada fungsionalitas dan fleksibilitas, yang muncul sebagai komponen dari suatu proses.

Di setiap komunitas, individu mencari keamanan finansial, yang terpenting adalah terhadap orang-orang yang sudah menikah dan memiliki

banyak kewajiban. Elemen-elemen yang mempengaruhi stabilitas keuangan masyarakat terdiri dari alokasi pekerjaan yang adil dan bantuan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan. Menurut Pasal 41 ayat 1 UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, pemerintah bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan ketenagakerjaan dan meningkatkan prospek kerja.

Peningkatan kesempatan kerja sangat penting untuk mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Malang. Kesenjangan antara pertambahan angkatan kerja dan lowongan pekerjaan telah mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran. Masalah ini perlu diatasi oleh pemerintah dan masyarakat secara kolektif, sehingga perlu adanya kerja sama di antara

semua sektor untuk menciptakan lapangan kerja tambahan.

Berdasarkan informasi statistik dari BPS Kabupaten Malang, Angka Pengangguran Terbuka (TPT) turun dari 6,57 persen pada 2022 menjadi 5,70 persen pada Agustus 2023. Selanjutnya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menggelembung dibanting Agustus 2022, berubah jadi 0,28 persen. Informasi ini menunjukkan bahwa meskipun penduduk usia kerja di Kabupaten Malang masih meningkat, pertumbuhan ini tidak disertai dengan peningkatan lowongan lapangan kerja yang sesuai.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, terutama dalam Pasal 4, menegaskan bahwa sasaran pengembangan sumber daya manusia adalah untuk menghasilkan peluang kerja yang merata dan memberikan tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan pembangunan, baik di tingkat nasional maupun regional. Dalam konteks ini, Dinas Tenaga Kerja memiliki tugas untuk mengembangkan dan mendistribusikan peluang kerja kepada masyarakat di Kabupaten Malang.

Dalam konteks ini, merujuk pada Perbup Malang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja, Dinas Tenaga Kerja memiliki peran penting dalam memperkuat kebijakan pemerintah terkait ketenagakerjaan dan ketransmigrasian, yang dimana tergolong kategori Organisasi Perangkat Daerah tipe A.

Untuk membantu kebijakan pemerintah terkait ketenagakerjaan dan ketransmigrasian, diperlukan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kesempatan kerja. Isu-isu yang ada saat ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program-program terkait masih memerlukan peningkatan. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang perlu mengambil peran aktif dalam mengatasi pengangguran di daerah tersebut. Peran pemerintah sangat penting dalam mengatasi masalah ini untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk Kabupaten Malang. Selain itu, kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan sangat penting untuk membantu meningkatkan kesempatan kerja di wilayah ini. Berdasarkan konteks tersebut, peneliti memilih judul penelitian ini. **"Peran Dinas Tenaga Kerja dalam Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Malang."**

Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan yang dijelaskan terkait hal yang menelatarbelakangi penelitian ini, maka terdapat beberapa rumusan masalah guna mencari jawaban terhadap kasus yang ada, berikut rumusan masalah yang disusun:

1. Bagaimana, Peran Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang?
2. Apa bentuk kerjasama yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

Dari permasalahan Rumusan Masalah yang akan dibahas, terdapat Tujuan diadakannya penelitian yang harus diketahui. Berikut Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Peran Dinas Tenaga Kerja dalam memperluas kesempatan kerja di Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bentuk Kerjasama yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam memperluas kesempatan kerja di Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja dalam memperluas kesempatan kerja di Kabupaten Malang

Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis dalam hal memahami kegunaan Dinas pada bidang ketenagakerjaan dalam meningkatkan peluang kerja di Kabupaten Malang.:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hal yang diinginkan dari penelitian ini supaya menghasilkan dampak yang dapat memperbaiki pengetahuan dan pemahaman atas peran pemerintah pada hal meningkatkan kesempatan kerja, jenis-jenis kolaborasi yang dilakukan dalam perluasan kesempatan kerja, serta tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lebih banyak pilihan pekerjaan. Selain berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan teoritis semasa kuliah, penelitian ini dapat juga menjadi landasan teoritis untuk observasi di masa mendatang yang melibatkan variabel yang serupa.
2. Manfaat Praktis

- a. Observasi ini dalam konteks hasil diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan peran Dinas Tenaga Kerja dalam pengembangan peluang kerja di Kabupaten Malang.
- b. Dinas pada bidang Tenaga Kerja bisa membuat apa yang terdapat pada observasi ini berguna dalam memperluas peluang kerja di Kabupaten Malang, khususnya dalam sektor Penempatan Tenaga Kerja.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

1. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2013 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja
2. Peraturan Bupati Malang Nomor 45 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja adalah Organisasi Perangkat Daerah Tipe A yang bertugas untuk mendukung urusan pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi
3. Administrasi publik, sebagaimana diungkapkan oleh Dimock, Dimock, dan Fox (dalam Indradi, 2016), adalah proses penyediaan barang dan jasa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen
4. Menurut Ryaas Rasyid (1997), terdapat tiga fungsi utama yang harus dilaksanakan oleh pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, yaitu fungsi pelayanan, fungsi pengaturan, dan fungsi pemberdayaan
5. Pelayanan publik, sebagaimana diungkapkan oleh Puspitasari dalam Ulum (2018), merupakan hak fundamental bagi setiap warga negara yang harus dipenuhi oleh negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelayanan publik menjadi inti dalam mewujudkan keadilan sosial. Selain itu, Ulum (2018) juga menekankan bahwa hak-hak yang terkait dengan pelayanan publik sangatlah penting, yaitu :
 - a. Public Service
 - b. Public Utilities
 - c. Public Interest

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Teknik deskriptif digunakan pada observasi ini menggunakan metode kualitatif, di mana individu menjadi alat utama dalam penelitian, dan pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi. Seperti yang dikemukakan oleh Hilal & Albari (dalam Wijaya, 2019), metode penelitian kualitatif berusaha menggambarkan suatu fenomena

dari sudut pandang informan, menyelidiki dan memahami realitas, yang kemudian mengarah pada pemahaman yang komprehensif tentang suatu fenomena dalam konteks tertentu..

Fokus Penelitian

Tujuan investigasi dalam penelitian ilmiah adalah untuk menentukan batas-batas dari apa yang dianalisis sesuai dengan judul yang telah ditetapkan. Moleong (2014) menegaskan bahwa peneliti memiliki dua alasan untuk menetapkan fokus untuk membantu perumusan masalah: pertama, fokus akan mempersempit studi, dan kedua, dapat membantu memenuhi standar informasi yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun fokus penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang.
 - a. Strategi perluasan kesempatan kerja
2. Apa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang
 - a. Kerjasama antar instansi
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

Situs dan Latar Penelitian

Tempat di mana penelitian dilakukan disebut sebagai lokasi. Menentukan lokasi penelitian menjadi langkah awal yang strategis dalam penelitian kualitatif, karena dapat mempermudah proses pengumpulan data sesuai dengan objek dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Kabupaten Malang, yang berperan sebagai instansi pelaksana kebijakan pemerintah daerah di bidang ketenagakerjaan.

Sumber Data

Sumber data adalah elemen yang dapat memberikan informasi terkait data, yang berdasarkan asalnya, data dapat dibedakan menjadi dua kategori, yakni:

1. Data Primer
Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan dari informan di lokasi penelitian. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang secara langsung akan memberikan data untuk membantu memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yang dikumpulkan oleh peneliti melalui diskusi mengenai isu dan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup wawancara, dokumen, laporan dokumentasi, serta situs web Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada berbagai pendekatan yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi. Menurut Winarni (2018), metode ini dapat mencakup observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, serta triangulasi atau kombinasi dari beberapa metode tersebut. Ini adalah berbagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara, sebagaimana diungkapkan oleh Nazir (dalam Ahyar, 2020), merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk mendukung observasi melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden, dengan bantuan alat yang disebut panduan wawancara. Esterberg (dalam Winarni, 2018) juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa kategori wawancara, termasuk wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan wawancara terstruktur.

Penelitian ini memiliki pedoman wawancara dan subjek penelitian wawancara terhadap beberapa informan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk hasil prapenelitian penulis tentang Peta Dinas Tenaga Kerja dalam Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Malang. Kegiatan ini dijalankan menggunakan metode wawancara terhadap beberapa narasumber yang berkaitan dengan masalah ini yaitu:

1. Kepala Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja
2. Staff Penempatan dan Perluasan Kerja
3. Masyarakat yang mengikuti kegiatan perluasan kerja

2. Observasi

Menurut Usman & Purnomo (dikutip dalam Ahyar, 2020), observasi melibatkan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Salah satu elemen kunci dalam menggunakan metode observasi adalah bergantung pada observasi dan memori. Faisal (dalam Winarni, 2018) mengklasifikasikan observasi ke dalam tiga

kategori: observasi partisipatif, observasi eksperimental, dan observasi sistematis.

Pengamatan peneliti akan bersifat non-partisipatif, yang menunjukkan bahwa peneliti tetap berada di luar sistem yang diamati. Peneliti memulai observasi dengan menilai keadaan Kantor Tenaga Kerja Kabupaten Malang, yang menjadi fokus utama dari studi ini. Berdasarkan temuan dari observasi, peneliti mendokumentasikan masalah-masalah yang diidentifikasi selama studi lapangan. Dokumentasi terdiri dari catatan, dokumen, dan arsip yang merinci peristiwa masa lalu..

3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari catatan, dokumen, dan arsip yang merinci peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat terdiri dari materi tertulis, konten visual, atau item yang berkaitan dengan subjek atau masalah penelitian.

Disini peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang. Adapun dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu :

- a. Foto Wawancara dengan Bapak Tri Darmawan S.Ikom selaku Kepala Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja
- b. Foto wawancara dengan Ibu Endry Muriyati selaku staff bidang penta kerja sebagai pelaksana dan penanggungjawab kegiatan perluasan kesempatan kerja

Foto wawancara dengan masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan perluasan kesempatan kerja

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menangani data primer dan sekunder ialah analisis data. Pada observasi kualitatif, analisis data umumnya dilakukan baik pada saat perhimpunan data berlangsung maupun setelah proses perhimpunan data selesai dalam periode waktu tertentu. Dalam studi yang berfokus pada inovasi dalam layanan berlisensi dan tidak berlisensi, metode analisis data yang digunakan mengacu pada kerangka kerja Miles, Huberman, dan Saldana. Seperti yang dinyatakan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2014), prosedur analisis data terdiri dari tiga fase utama: reduksi data (kondensasi data), tampilan data (representasi data), dan penarikan/verifikasi kesimpulan..

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan proses pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, yang mencakup wawancara dan dokumentasi dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan wawancara dan

mengumpulkan dokumentasi dari berbagai sumber di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang. Selain itu, peneliti telah melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data terhubung pada prosedur penyortiran, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang dikumpulkan di lapangan. Pada titik ini, peneliti telah meringkas informasi yang dikumpulkan dari lapangan mengenai peningkatan peluang kerja. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara dengan informan, menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, dan juga melibatkan pemilihan dokumen terkait kegiatan perluasan lapangan kerja yang dijalankan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang, yang kemudian dirangkum dengan menggunakan cara yang lebih sederhana untuk presentasi.

3. Penyajian Data

Presentasi data melibatkan pengorganisasian informasi yang rumit secara teratur, memungkinkan dilakukan pembuatan kesimpulan serta pelaksanaan sebuah tindakan. Pada penelitian ini, peneliti sudah melakukan metodis menyusun data untuk presentasi berdasarkan fokus penelitian, memastikan bahwa data ditampilkan melalui ringkasan wawancara, visual, dan tabel yang dikumpulkan di lapangan tentang pengembangan peluang kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang.

4. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan berfungsi sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan setelah presentasi data mengenai Peran Dinas Tenaga Kerja untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja pada Kabupaten Malang.

Keabsahan Data

Validitas data sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian ini bersifat ilmiah. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan valid, dapat diandalkan, dan objektif. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Winarni (2018), triangulasi melibatkan verifikasi data yang bersumber dari berbagai hal dengan berbagai metode serta waktu. Triangulasi sumber dilakukan untuk menilai kredibilitas data dengan mengkorelasikan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Rencana Strategis Disnaker untuk

2021-2026, dan Laporan Kinerja Tahunan Disnaker untuk 2023..

2. Triangulasi Teknik

Di sisi lain, triangulasi merupakan sebuah cara untuk menguji sebuah kredibilitas sebuah data dengan menggunakan verifikasi informasi yang bersumber dari sumber yang sama namun metode yang digunakan berbeda. Pada penelitian ini, data dikumpulkan bersumber dari wawancara yang berdasarkan pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan disesuaikan dengan informan serta berfokus pada topik penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu pengumpulan data dapat mempengaruhi kredibilitasnya. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas dapat melibatkan wawancara, pengamatan, serta metode lainnya dilakukan pada waktu berbeda atau dalam kondisi berbeda. Apabila hasil uji kredibilitas mengungkapkan variasi data, proses pengujian dapat diulang hingga data yang valid diperoleh.

Pembahasan

A. Peran Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang

Menurut hasil penelitian terkait kegiatan memperluas peluang kerja yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang, terdapat beberapa program yang dirancang untuk mendukung perluasan kesempatan kerja melalui berbagai jenis pelatihan. Berdasarkan rumusan masalah dapat dilakukan pembahasan berikut:

a. Strategi perluasan kesempatan kerja

Berdasarkan apa yang disampaikan Puspitasari dalam Ulum (2018), pelayanan publik merupakan hak dasar yang harus dipenuhi oleh negara untuk warganya. Pelayanan ini tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab negara dalam menciptakan kesejahteraan bagi rakyat, dan menjadi inti dari upaya mewujudkan keadilan sosial. Salah satu contoh nyata dari pelayanan publik ini adalah yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang melalui bidang Penempatan Tenaga Kerja. Sebagai lembaga resmi pemerintah, Dinas Tenaga Kerja memiliki tanggung jawab untuk melakukan agenda pemerintah yang memiliki tujuan untuk memperbanyak peluang kerja, sebagai bentuk upaya untuk melakukan peningkatan kesejahteraan pada masyarakat di bidang ketenagakerjaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang menerapkan

berbagai strategi dalam perluasan kesempatan kerja, termasuk pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan dengan sasaran dan tujuan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang telah melaksanakan berbagai program yang mendukung upaya tersebut..

1. Kegiatan Pelatihan Digital Marketing

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja, program pelatihan Digital Marketing dirancang khusus untuk mencetak wirausahawan yang berbasis pada digitalisasi pemasaran. Pelatihan ini ditujukan kepada petani tembakau, buruh pabrik rokok, korban pemutusan hubungan kerja (PHK), serta masyarakat yang memiliki usaha. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang berharap, melalui program ini, masyarakat dapat memperoleh tambahan pengetahuan yang berguna untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri. Selain itu, sertifikat kompetensi yang diperoleh dari pelatihan ini diharapkan dapat menjadi alat pendukung bagi masyarakat dalam mencari pekerjaan yang lebih baik.

2. Kegiatan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang memiliki strategi pelatihan yang disebut "Masuki Dunia Kerja" khusus untuk pelajar SMK di Kabupaten Malang. Tujuan pada agenda ini yaitu untuk memberikan sebuah gambaran mengenai dunia kerja serta membekali peserta dengan keterampilan lunak yang diperlukan. Diharapkan, pelatihan ini dapat membantu membangun mentalitas pelajar sebelum mereka terjun ke dunia kerja. Selain memberikan pengetahuan mengenai dunia kerja, program ini juga menawarkan fasilitas Job Matching, yang memfasilitasi perekrutan tenaga kerja baru dari berbagai perusahaan. Dinas Tenaga Kerja berharap, melalui pelatihan ini, angka pengangguran di kalangan angkatan kerja baru dapat berkurang sehingga lulusan pelajar dapat segera mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan studi mereka.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang menggunakan pendekatan strategis untuk memperluas peluang kerja dengan memberikan layanan publik kepada masyarakat sesuai dengan tanggung jawab utamanya. Ini melibatkan pelaksanaan berbagai program pelatihan yang menargetkan kelompok-kelompok yang berbeda, semuanya bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Malang dan

meningkatkan keterampilan serta kompetensi tenaga kerja. Inisiatif ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2013, yang menekankan pentingnya menciptakan lapangan kerja baru dan mengembangkan peluang kerja yang telah tersedia. Dimana peluang kerja merujuk pada lowongan yang ditempati oleh orang yang mencari kerja serta posisi yang ditempati oleh karyawan saat ini.

B. Bentuk Kerjasama yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang telah melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memperluas peluang kerja melalui pelatihan pemasaran digital dan program kesiapan kerja. Untuk mencapai tujuan peningkatan lapangan kerja, kantor tersebut mengakui pentingnya kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan inisiatifnya. Upaya kerjasama Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang dalam meningkatkan peluang kerja bersifat multifaset:

- a. Dalam bidang pelatihan Digital Marketing, Dinas Tenaga Kerja bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintah. Secara khusus, mereka menjalin kerja sama bersama Dinas Pertanian untuk perekrutan peserta pelatihan. Selain itu, mereka bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, dan Badan Narkotika Nasional untuk menyediakan materi pelatihan yang komprehensif. Selain itu, kantor tersebut bekerja sama dengan lembaga swasta, seperti lembaga P4s, yang berkontribusi dalam pengembangan sumber daya pelatihan, penilaian peserta, dan penerbitan sertifikat kompetensi kepada peserta pelatihan.
- b. Dalam kegiatan pelatihan Masuk Dunia Kerja, Dinas Tenaga Kerja kembali berkolaborasi dengan instansi pemerintah lainnya, khususnya Dinas Pendidikan, untuk mengidentifikasi peserta yang sesuai untuk program pelatihan. Kolaborasi dengan entitas swasta, seperti Asosiasi Pengusaha Indonesia, juga penting untuk menyediakan materi yang relevan dan memfasilitasi kegiatan pencocokan pekerjaan. Secara khusus, Universitas Muhammadiyah Malang memainkan peran penting dalam proses ini dengan menawarkan dukungan materi dan membantu merekrut pekerja untuk peluang kerja internasional. Melalui upaya kolaboratif ini, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang terus

membuat kemajuan dalam memperluas prospek kerja bagi masyarakat.

Keterlibatan berbagai instansi dalam mendukung keberhasilan program memperbanyak peluang kerja yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang sangat penting. Hal ini sejalan dengan perjanjian kerjasama yang diuraikan oleh Rosen dalam Keban (2007). Dalam konteks teoretis, kerjasama atau cooperation sudah dikenal lama dan dipahami yang merupakan sumber efisiensi serta kualitas pelayanan. Menurut Rosen dalam Keban (2007) juga menjelaskan mengenai salah satu bentuk kerjasama, yaitu joint service, yang merupakan pengaturan kolaborasi dalam memberikan pelayanan publik. Dengan demikian, untuk mewujudkan perbanyak peluang kerja, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang menjalankan kerjasama dalam bentuk joint service. Melalui skema ini, diharapkan dapat terwujud efisiensi dan kualitas pelayanan yang optimal bagi masyarakat, baik dengan instansi publik lainnya maupun dengan instansi swasta.

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat Dinas Tenaga Kerja dalam perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Malang

Proses pelaksanaan program perluasan kesempatan kerja yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang pastinya memiliki faktor yang mendukung namun juga memiliki faktor yang dapat menghambat dalam pelaksanaannya. Adapun dari penjelasan diatas faktor pendukung dan faktor penghambat Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Pertama-tama, program ini mendapat manfaat dari hubungan kolaboratif yang kuat di antara berbagai institusi. Dinas Tenaga Kerja menjalin kemitraan yang efektif dengan pemerintah, sektor swasta, dan anggota masyarakat, yang semuanya berperan dalam memperbanyak kesempatan kerja di Kabupaten Malang. Kedua, pendanaan yang memadai berfungsi sebagai elemen dukungan penting untuk keberlanjutan inisiatif perluasan lapangan kerja. Sumber daya keuangan yang cukup sangat penting untuk mengembangkan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk memfasilitasi kegiatan program perluasan kesempatan kerja.

b. Faktor penghambat

Faktor Penghambat Sebaliknya, salah satu hambatan signifikan yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja dalam upayanya untuk memperbanyak kesempatan kerja adalah tanggapan dingin dari masyarakat. Banyak anggota masyarakat menunjukkan kurangnya antusiasme untuk berpartisipasi dalam agenda untuk pelatihan yang

diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja. Keengganan ini berasal dari persepsi bahwa program-program ini mirip dengan sesi pelatihan yang tersedia di tempat lain, disertai dengan berbagai kekhawatiran lain yang berkontribusi pada keragu-raguan mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan semua yang telah dijelaskan dalam pembahasan serta data yang didapatkan, maka akan dilakukan penarikan kesimpulan yaitu:

1. Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Perluasan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Malang

A. Strategi Perluasan Kerja

Untuk memperbanyak peluang kerja, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang telah mencapai tingkat keberhasilan yang cukup. Sebagai bukti dari Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia pada Nomor 33 Tahun 2013 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja, program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang mencakup berbagai kegiatan pelatihan.

1. Kegiatan Pelatihan Digital Marketing yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja. Agenda ini memiliki tujuan untuk mencetak pengusaha berbasis digitalisasi pemasaran di kalangan masyarakat Kabupaten Malang. Sasaran dari pelatihan ini meliputi petani tembakau, buruh pabrik rokok, korban PHK, serta masyarakat yang memiliki usaha.

2. Kegiatan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja bagi pelajar SMK di Kabupaten Malang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dunia kerja dan membekali peserta dengan soft skills yang diperlukan. Harapannya, pelatihan ini dapat membantu membangun mentalitas pelajar sebelum mereka terjun ke dalam dunia kerja. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai dunia kerja, tetapi juga menyediakan Job Matching, yaitu proses perekrutan tenaga kerja baru dari berbagai perusahaan.

2. Bentuk Kerjasama yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam Perluasan Kesempatan Kerja di kabupaten Malang

A. Kerjasama antar Instansi

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang dalam upaya memperluas kesempatan kerja sangat memerlukan keterlibatan dari berbagai instansi terkait. Manfaat kerja sama dengan pihak terkait akan memberikan dukungan yang signifikan dalam pelaksanaan program memperbanyak peluang kerja, yaitu salah satu

faktor kunci keberhasilan Dinas Tenaga Kerja di Kabupaten Malang.

1. Dalam pelatihan Digital Marketing, kami menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, termasuk Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, serta Badan Narkotika Nasional untuk penyampaian materi pelatihan. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan lembaga swasta P4S.
2. Untuk pelatihan Memasuki Dunia Kerja, kami bekerja sama dengan Dinas Pendidikan sebagai instansi pemerintah, serta berkolaborasi dengan asosiasi swasta seperti Asosiasi Pengusaha Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Faktor yang Mendukung dan Faktor yang Menghambat Dinas Tenaga Kerja dalam Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Malang

A. Faktor Pendukung

1. Hubungan yang baik antar instansi

Dalam upaya mendukung program perluasan kesempatan kerja, Dinas Tenaga Kerja telah menjalin hubungan yang harmonis antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat yang terlibat dalam inisiatif tersebut di Kabupaten Malang. Langkah ini diambil oleh Disnaker untuk memastikan keberhasilan program perluasan kesempatan kerja yang telah dilaksanakan.

2. Anggaran Dana

Salah satu faktor kunci yang mendukung program ini adalah penyediaan anggaran dana yang memadai. Untuk memastikan keberlangsungan program perluasan kesempatan kerja, diperlukan alokasi dana yang signifikan. Anggaran ini sebagian besar bersumber dari Biro Ekonomi.

B. Faktor Penghambat

1. Respon Masyarakat

Namun, terdapat tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, yaitu respon masyarakat yang kurang antusias terhadap kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja. Kurangnya partisipasi masyarakat tersebut disebabkan oleh berbagai alasan, yang menjadi penghambat bagi efektivitas program.

Saran

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka dilakukan penarikan saran yang sebaiknya dilakukan mengenai Peran Dinas Tenaga Kerja dalam Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Malang yaitu:

1. Diperlukan adanya regulasi Undang-Undang yang jelas mengenai Perluasan Kesempatan Kerja

yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang. Saat ini, Dinas Tenaga Kerja masih mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2013 tentang Perluasan Kesempatan Kerja.

2. Dinas Tenaga Kerja disarankan untuk meningkatkan informasi, komunikasi, dan publikasi dalam setiap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Sebuah cara yang memungkinkan untuk dilakukan yaitu dengan membagikan pamflet atau brosur mengenai kegiatan pelatihan melalui platform Instagram, website, dan WhatsApp resmi Dinas Tenaga Kerja, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi terkait program pelatihan.
3. Dinas Tenaga Kerja disarankan untuk melaksanakan program transmigrasi bagi calon tenaga kerja serta tenaga kerja, misalnya ke Ibu Kota Nusantara, sebagai sebuah solusi untuk mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Malang.

Daftar Pustaka

Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. PT Raja Grafindo Persada.

Hayat. (2018). *Kebijakan Publik*. Malang: Intrans Publishing.

Indradi, S. (2016). *Dasar-Dasar Teori Administrasi Publik*. Intrans Publishing.

Keban, Y. T. (2007). *Pengembangan Birokrasi di Indonesia : Agenda Negara Yang Terabaikan*.

Moloeng, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nisa, A. A. (2023). *Proses Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Perizinan Online*. *Skripsi Universitas Brawijaya*.

Pasalog, H. (Teori Administrasi Publik). 2007. Bandung: Alfabeta.

Rahayu, A. (2017). *Pengantar pemerintahan Daerah Kajian Teori, Hukum, dan Aplikasinya*. Malang: Sinar Grafika.

Ridwan, H. (2008). *Hukum Administrasi Negara*. Rajawali Pers.

Ridwan, J. d. (2009). *Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik*. Bandung: Nuansa.

Ryaas, R. (1997). *Makna Pemerintahan: Tujuan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. Jakarta: Yarif Watampoe.

- Siagian, S. P. (2000). *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2008). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsir, T. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta.
- Ulum, C. (2018). *PUBLIC SERVICE : Tinjauan Teoritis dan Isu-isu Strategis Pelayanan Publik*. Malang: UB Press Malang.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jasffray.
- Wijayanti, A. (2014). *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sumber jurnal dan Skripsi:**
- Batubara, C. (2016). Masalah Tenaga Kerja dan Kebijakan di Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Manajemen Konsensus Dalam Bisnis*.
- Hamdi, F.H., Muchsin, S., Sekarsari, R.W. (2024). Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Dalam Pemberdayaan Pemuda. *Jurnal Respon Publik*.
- Labib. M, Afiffudim,. Hayat. (2020). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Respon Publik*, Vol.14 No.4.
- Ladia, F. H., Afiffudin., Abidin, A. Z (2020). Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. *Jurnal Respon Publik*.
- Sahara, R.D.M. (2020). Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Mojokerto. *Skripsi Univ Jember*.
- Wulandari, L.Sekarsari, R.W., Putra, L.R (2024). Peran Balai Besar Taman Nasional Bromo Semeru Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Taman Nasional Bromo Tengger Seemeru. *Jurnal Respon Publik*, Vol. 18 No.3.